

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, ditarik simpulan bahwa penelitian tentang pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Nganjuk mencapai beberapa kesimpulan penting, yakni:

1. Manajemen kelas (X) di MTsN 2 Nganjuk nilai rata-rata 62,89 memperlihatkan bahwa itu termasuk dalam kategori "Cukup" yang berada di antara skor 55,67 dan 70,10. Kemudian untuk kategori "Kurang" terdapat 11 siswa (12,1%), kategori "Cukup" terdapat 67 siswa (73,6%), dan kategori "Baik" terdapat 13 siswa (14,3%).
2. Hasil belajar (Y) siswa di MTsN 2 Nganjuk dikategorikan sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata senilai 73,92 yang berada di antara skor 66,082 dan 81,758. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 16 siswa (17,6%), kategori sedang terdapat 56 siswa (61,5%), serta kategori tinggi terdapat 19 siswa (20,9%).
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa diidentifikasi pengaruh yang positif serta signifikan dari manajemen kelas (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MTsN 2 Nganjuk, yang dibuktikan dengan taraf probabilitas (sig) $0.000 < 0.05$. Besarnya sumbangan pengaruh (R Square) adalah 0,448 atau 44,8%, sedangkan 55,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan. Analisis regresi juga memperlihatkan arah hubungan yang positif, yang berarti setiap peningkatan 1 nilai satuan (1%) pada efektivitas

manajemen kelas akan berdampak pada peningkatan hasil belajar senilai 0,727. Secara praktis, peningkatan manajemen kelas ini dapat dicapai dengan memperbaiki indikator yang masih kurang dilihat oleh siswa. Misalnya, siswa mungkin lebih sering menerima penguatan positif, seperti penghargaan atau apresiasi untuk siswa yang tertib, dan guru mungkin lebih mampu mengendalikan emosi mereka agar tidak menjadi marah saat menghadapi dinamika kelas.

B. Saran

Di bawah ini adalah beberapa rekomendasi yang peneliti ingin sampaikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Pihak sekolah (MTsN 2 Nganjuk) harus mempertahankan dan meningkatkan pencapaian hasil manajemen kelas dan hasil belajar siswa, yang sebagian besar berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masih ditemukannya beberapa siswa dengan nilai di bawah KKM (di bawah skor 60), peneliti menyarankan agar pihak sekolah, khususnya wali kelas dan guru mata pelajaran, melakukan pemetaan (tracing) secara spesifik khususnya di kelas reguler. Bagi siswa yang masih mendapatkan nilai rendah, diperlukan pendekatan manajemen kelas yang lebih holistik dan personal. Guru disarankan untuk tidak hanya berfokus pada metode klasikal, tetapi juga melakukan perbaikan manajemen interaksi secara individual agar motivasi belajar siswa tersebut kembali meningkat dan tidak ada lagi yang tertinggal secara akademik.
2. Diharapkan para guru terus menerapkan pendekatan karakter dan kehangatan yang telah berhasil. Guru harus benar-benar memperbaiki

metrik manajemen kelas yang siswa masih buruk untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Pertama, guru harus meningkatkan metode penguatan positif mereka. Ini dapat mencakup memberikan pujian, apresiasi, atau penghargaan secara teratur kepada siswa yang memperlihatkan ketertiban. Di sisi lain, guru diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan keluwesan dalam mengelola kelas, khususnya dalam menahan diri agar tidak marah atau terpancing emosi ketika menghadapi perilaku siswa. Perbaikan pada kedua aspek teknis ini akan secara langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah siswa yang belajar.

3. Siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi dan semangat mereka untuk belajar. Mereka juga diharapkan untuk meningkatkan kesadaran diri mereka dan mengambil penuh tanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas. Keterlibatan aktif, sikap kooperatif, dan kedisiplinan siswa terhadap pengelolaan guru sangat penting agar siswa dapat memanfaatkan pengetahuan sepenuhnya dan menjadi orang yang sukses dan bertanggung jawab di masa depan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan bukti empiris yang berdaya guna tentang pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. Karena manajemen kelas memberikan pengaruh senilai 44,8% pada penelitian ini, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan meneliti komponen lainnya yang memengaruhi hasil belajar siswa (senilai 55,2%) di luar manajemen kelas. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat diperbaiki.